

TUGAS AKHIR
TRANSFER PRICING, THIN
CAPITALIZATION, PROFITABILITAS DAN
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB-SEKTOR BASIC
MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020-2024



Disusun Oleh :

Nama : Fadias Rizki Pratama

Nomor Induk Mahasiswa : 2021200122

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
PERPAJAKAN POLITEKNIK YKPN
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Akhir ini telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai salahsatu persyaratan kelulusan di Politeknik YKPN Yogyakarta.

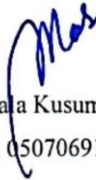
TUGAS AKHIR

Disusun oleh :

Nama : Fadias Rizki Pratama

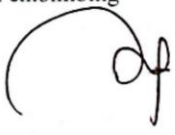
Nomor Induk Mahasiswa : 2021200122

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan


(Hermata Kusumadewi, S.E., M.Si.)
NIDN: 0507069101

Yogyakarta, 21 Juli 2025

Pembimbing


(Nanik Niandari, S.E., M.Si.)
NIDN: 0302058701

Mengetahui,
Politeknik YKPN



(Krismiaji, Prof., Dr., M.Sc., Ak., C.A.)
NIDN: 0524126102

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di Politeknik YKPN dan atau suatu Perguruan Tinggi lain, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplak/plagiat, saya bersedia Tugas Akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana Terapan) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 2 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Klaten, 21 Juli 2025

Mahasiswa



(Fadias Rizki Pratama)

NIM : 2021200122

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana metode penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh transfer pricing, thin capitalization, dan profitabilitas. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif karena menggunakan metodologi berbasis data numerik. Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder, termasuk laporan-laporan dari lembaga-lembaga terkait. Proses pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yang memilih perusahaan sesuai dengan standar tertentu yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dua puluh perusahaan manufaktur di subsektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2024 menjadi sampel. Metode dokumentasi publik digunakan untuk mengumpulkan data. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Temuan menunjukkan bahwa penghindaran pajak secara signifikan dipengaruhi oleh kapitalisasi yang tipis, meskipun harga transfer dan profitabilitas tidak terpengaruh secara signifikan. Penemuan ini memperdalam pengetahuan kita tentang taktik penghindaran pajak dan diantisipasi untuk menjadi panduan bagi perusahaan dan otoritas pajak untuk membuat penilaian yang lebih baik.

Kata kunci: penghindaran pajak, penelitian kuantitatif, data sekunder, *Purposive sampling*, regresi linear berganda.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik serta tepat waktu tanpa ada halangan yang berarti. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini yaitu sebagai salah satu persyaratan yang harus ditempuh guna menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan di Politeknik YKPN Yogyakarta.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini mengacu pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Basic Materials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 202 hingga tahun 2024.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukung Penyusunan laporan ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan baik secara materil maupun non materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu sehingga penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan dapat selesai tepat waktu.

1. Bapak Krismiaji, Prof., Dr., M.Sc., Ak., C.A., selaku Direktur Utama Politeknik YKPN Yogyakarta.
2. Ibu Nanik Niandari, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan arahan, waktu, serta masukan kepada penulis dalam Menyusun Laporan Tugas Akhir.
3. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta semangat.
4. Teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk melakukan perbaikan. Akhir kata semoga penulisan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis, perusahaan terkait, akademi, dan juga dapat dijadikan referensi bagi pembaca.

Klaten, 20 Maret 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes.

(Fadias Rizki Pratama)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II	7
KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA.....	7
A. Teori Agensi.....	7
B. Pengertian Harga Transfer (<i>Transfer Pricing</i>)	8
C. Pengertian Thin Capitalization	9
D. Pengertian Profitabilitas	11
E. Pengertian Penghindaran Pajak (<i>Tax avoidance</i>)	12
F. Hubungan Antara <i>Transfer Pricing</i> dan Penghindaran Pajak.....	13
G. Hubungan Antara <i>Thin Capitalization</i> dan Penghindaran Pajak.....	13
H. Hubungan Antara Profitabilitas dan Penghindaran Pajak	14
I. Model.....	14
J. Penelitian Terdahulu.....	15
BAB III.....	21
METODOLOGI.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Jenis dan Sumber Data	21
C. Teknik Pengambilan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25

F. Metode Analisis Data	26
BAB IV	27
PEMBAHASAN TUGAS AKHIR.....	27
A. Pengujian.....	27
B. Pembahasan	37
BAB V.....	40
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	23
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	27
Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas	29
Tabel 4. 3 Uji Normalitas K-S.....	30
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas.....	31
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas Setelah Transform	31
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi.....	32
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi Setelah Transform	32
Tabel 4. 8 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	33
Tabel 4. 9 Uji Determinasi	34
Tabel 4. 10 Uji F	35
Tabel 4. 11 Uji T	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian.....	15
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seluruh warga negara Indonesia yang telah ditetapkan sebagai wajib pajak berkewajiban untuk melunasi dan menyetorkan pajaknya ke kas negara, tanpa memandang apakah mereka adalah perorangan atau entitas usaha yang tidak melakukan pelaporan langsung. Pajak merupakan komponen penting dalam struktur keuangan negara karena memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan nasional serta menunjang kesejahteraan sosial. Maka dari itu, dibutuhkan sistem pengawasan pajak yang dikelola secara kompeten dan efisien oleh pemerintah.

Pendapatan domestik dan internasional adalah dua (dua) sumber pendapatan bagi Negara Indonesia. Pendapatan domestik berasal dari industri minyak dan gas serta industri non-minyak dan gas. Menurut anggaran negara (APBN), pendapatan industri minyak dan gas di Indonesia belum cukup untuk menutupi kebutuhan pendanaan program negara. Akibatnya, industri non-minyak dan gas dianggap sebagai fondasi dan sumber utama pendapatan pemerintah.

Pajak sangat penting untuk kemajuan suatu negara. Lebih dari 70% dari semua pendapatan negara berasal dari pajak, menjadikannya sumber utama pendanaan. Pajak dapat digunakan untuk mendanai berbagai proyek pembangunan di beberapa industri. Salah satu cara warganya dapat berkontribusi pada keberhasilan negara mereka adalah dengan membayar pajak tepat waktu. Pajak dibayar oleh semua warga negara untuk mendukung keuangan dan pembangunan negara. Kepatuhan terhadap pembayaran pajak terjadi ketika wajib pajak, bebas dari tekanan eksternal, menghitung, mendaftarkan, melaporkan, dan memenuhi kewajiban pajaknya dengan menyediakan bukti pembayaran sesuai dengan peraturan yang berlaku (Wanda & Halimatusadiah, 2021).

Menurut undang-undang, pajak adalah pembayaran yang diwajibkan yang diberikan oleh warga negara kepada pemerintah untuk membiayai pertumbuhan nasional dan belanja publik. Salah satu cara negara mengumpulkan dana untuk berbagai inisiatif dan pembangunan pemerintah adalah melalui pajak.

Karena pengeluaran pajak yang berlebihan, banyak bisnis mungkin menggunakan strategi pengelolaan pajak untuk menurunkan pendapatan kena pajak mereka. Menghindari pajak adalah salah satu cara dalam mengelola pajak. Dengan memanfaatkan celah dalam peraturan pajak yang berlaku, perusahaan berharap dapat mengurangi kewajibannya dalam hal ini. Penghindaran pajak, yang melanggar hukum, adalah aspek lain dari pengelolaan pajak.

Terdapat dua pendekatan yang bisa digunakan wajib pajak untuk menghindari kewajiban pembayaran pajak, yaitu secara legal maupun ilegal. Penggelapan pajak dikategorikan sebagai tindakan yang melanggar hukum, sedangkan penghindaran pajak merupakan strategi legal. Sebagai upaya pengelolaan pajak yang sah, penghindaran pajak dilakukan tanpa melanggar peraturan perundang-undangan, dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan atau celah dalam regulasi guna menekan jumlah pajak yang harus dibayarkan (Moeljono, 2020).

Strategi penghindaran pajak dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis wajib pajak (WP), dari mereka yang menghasilkan banyak uang hingga yang menghasilkan sedikit. Untuk menangani tanggung jawab pajak mereka, WP dengan keuntungan signifikan sering kali menyewa penasihat pajak. Namun, WP dengan keuntungan sedikit lebih cenderung menunda pembelian barang untuk menghindari pajak. Meminjam sejumlah besar uang dari bank adalah cara lain yang dilakukan WP untuk menghindari pembayaran pajak. Bunga pinjaman yang besar memberatkan laporan keuangan fiskal, dan pinjaman tersebut tidak meningkatkan modal WP, sehingga pendapatan tetap sama. Selain itu, WP menggunakan keuntungan dan hadiah untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Selanjutnya, dengan memperoleh hibah yang tidak berasal dari hubungan darah derajat pertama, WP dapat menghindari pajak. Untuk

memanfaatkan tarif pajak yang lebih rendah, WP juga dapat membagi laporan keuangan mereka menjadi satu atau dua laporan terpisah, yang, yaitu jika pendapatan jatuh di bawah Rp4,8 miliar dalam satu tahun, tarif nya sebesar 0,5% dari total pendapatan. Ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 tahun 2018 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Carolina, 2022).

Sejak konsep penilaian mandiri diterapkan sejalan dengan reformasi pajak yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, tantangan yang terkait dengan penghindaran pajak menjadi semakin kompleks dan beragam. Wajib pajak dapat mengendalikan pajak mereka dan mengurangi kewajiban pajak keseluruhan mereka dengan mampu menghitung, membayar, dan melaporkan pajak individu. Ini dicapai dengan menggunakan strategi penghindaran pajak yang tidak melanggar hukum yang berlaku, meskipun baik pemerintah maupun Direktorat Jenderal Pajak tidak menyukainya (Wijaya & Hidayat, 2022).

Salah satu cara yang kerap dimanfaatkan dalam praktik penghindaran pajak adalah melalui mekanisme *transfer pricing*. Persoalan ini telah menjadi tantangan tersendiri bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejak lama. Sebagai upaya pengendalian, DJP telah mengeluarkan sejumlah kebijakan perpajakan yang mengatur aktivitas transfer pricing, termasuk di antaranya PMK No. 22/PMK.03/2020 mengenai prosedur pelaksanaan perjanjian harga transfer, serta Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 yang dalam Bab VII membahas instrumen untuk mencegah praktik penghindaran pajak (Fitri & Dwita, 2023).

Transfer pricing juga memiliki dampak pada penghindaran pajak. Untuk menghindari kewajiban pajak, perusahaan mentransfer uang mereka ke entitas di negara dengan tarif pajak yang lebih rendah atau bahkan ke negara yang tidak mengenakan pajak sama sekali melalui transaksi yang tidak seimbang, yang menyebabkan kerugian bagi negara asal. Ada lebih banyak cara untuk menghindari pajak di negara dengan tarif pajak yang lebih rendah (Chrisandy & Simbolon, 2022).

Thin capitalization adalah elemen berikutnya yang dapat digunakan untuk mencoba menghindari pajak. Taktik ini berkaitan dengan pilihan bisnis

untuk menggunakan utang dalam struktur modalnya daripada ekuitasnya sendiri untuk membiayai operasinya. Hal ini dilakukan karena, berbeda dengan laba, yang sepenuhnya kena pajak, biaya bunga yang dihasilkan dari utang dapat dikurangkan dari pajak. Oleh karena itu, diperlukan aturan atau batasan untuk mengatur penerapan taktik tersebut (Maulani et al., 2021).

Profitabilitas juga memiliki dampak pada penghindaran pajak, kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba tercermin dalam kinerja keuangannya. Seiring meningkatnya laba perusahaan, begitu pula jumlah pajak yang harus dibayarkan. Teori agensi menjelaskan bahwa manajemen sebagai agen berusaha mengurangi beban pajak agar tidak memengaruhi kompensasi kinerja yang mereka terima. Ketika pembayaran pajak berpotensi mengurangi pendapatan perusahaan, agen akan menggunakan berbagai strategi untuk menekan pajak sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja finansial. Hal ini dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara optimal.

Sejauh yang penulis ketahui, penelitian mengenai penghindaran pajak yang berfokus pada variabel independen seperti *Transfer Pricing*, *Thin Capitalization*, dan Profitabilitas di Indonesia masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Oleh karena itu, pengujian terhadap variabel-variabel tersebut tetap relevan dan menarik untuk dilakukan dalam konteks Indonesia. Dengan demikian, studi ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana metode penghindaran pajak di perusahaan publik di Sub-Sektor Bahan Dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh *transfer pricing*, *thin capitalization*, dan profitabilitas antara tahun 2020 dan 2024. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca dan pemerintah dalam mendeteksi penghindaran pajak di kalangan perusahaan publik Sub-Sektor Basic Materials di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dalam artikel ini, penulis akan menjelaskan permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian tugas akhir. Dengan demikian, dampak dari profitabilitas, *transfer pricing*, *thin capitalization*, dan profitabilitas terhadap

penghindaran pajak selama lima tahun terakhir, dari 2020 hingga 2024. Berikut merupakan Rumusan Masalahnya:

1. Bagaimana dampak *transfer pricing* terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan di sub-sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana dampak *thin capitalization* terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan di sub-sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana dampak profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan di sub-sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk mengkaji bagaimana transfer pricing, thin capitalization, dan profitabilitas memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur dalam subsektor bahan baku yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 sampai 2024.

2. Manfaat

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sarjana Terapan di Politeknik Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.
2. Menambah koleksi referensi bacaan yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, *transfer pricing*, dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak di perpustakaan kampus Politeknik YKPN Yogyakarta.

3. Sebagai media untuk melatih kedisiplinan, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan mengasah profesionalisme dalam melaksanakan tugas pekerjaan.
4. Menambah pengetahuan mengenai pengaruh Profitabilitas, *Transfer Pricing*, *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA

A. Teori Agensi

Hubungan kontekstual antara prinsipal dan agen yaitu, antara 2 atau lebih orang, kelompok atau organisasi dijelaskan oleh teori agensi. Prinsipal memiliki wewenang untuk memberikan tugas kepada agen dan menentukan bagaimana perusahaan akan berkembang di masa depan (Jensen & Meckling, 1976).

Perusahaan menggunakan teori agensi sebagai kerangka untuk memahami bagaimana pemilik modal dan manajemen berinteraksi saat organisasi beroperasi. Ketika pemegang saham memilih manajer atau agen untuk mengawasi dan membuat keputusan atas nama perusahaan, hubungan antara agen dimulai. Masalah agensi muncul ketika kepentingan prinsipal dan agen tidak sejalan (D. P. Sari, 2022). Terdapat dua kategori kesulitan agensi yaitu:

1. *Moral hazard*, di mana seorang agen melakukan observasi yang belum dilakukan oleh prinsipal dan temuan tersebut digunakan untuk mengambil keputusan.
2. *Adverse selection*, menggambarkan kondisi di mana pemegang saham sebagai prinsipal tidak mampu melakukan pengawasan ketat terhadap manajemen yang berperan sebagai agen, sehingga tidak dapat memastikan keputusan yang dibuat sudah tepat. Akibatnya, prinsipal tidak yakin apakah data yang didapat dari observasi agen telah dimanfaatkan dengan optimal untuk memilih tindakan yang sesuai dengan tujuan dan kepentingannya.

Dalam penelitian ini, Pemegang saham disebut sebagai prinsipal, sementara manajemen adalah agen. Perusahaan mengutamakan pertumbuhan pendapatan dan akumulasi utang untuk mengurangi beban pajak mereka, bahkan ketika pemerintah meminta mereka untuk mematuhi undang-undang

perpajakan. Penghindaran pajak adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan upaya perusahaan dalam mengurangi kewajiban pajak mereka.

B. Pengertian Harga Transfer (*Transfer Pricing*)

Penetapan harga transfer adalah tantangan sekaligus kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang signifikan. Jika tidak ditangani dengan baik, harga transfer dapat menjadi masalah. Dengan mengenakan biaya yang sangat tinggi untuk transfer internal, beberapa perusahaan dapat memanipulasi harga transfer untuk menyembunyikan keuntungan atau mengurangi pajak. Jika ditentukan bahwa telah terjadi pelanggaran hukum pajak, hal ini dapat menyebabkan konflik dengan otoritas pajak dan mungkin mengakibatkan sanksi atau denda. Namun, harga transfer juga dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang substansial. Menetapkan harga transfer yang sesuai memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan secara hukum memaksimalkan struktur pajak mereka. Harga transfer memungkinkan korporasi untuk secara sah mengurangi beban pajak global mereka dengan memindahkan pendapatan ke negara-negara dengan pajak rendah (Evi, 2023).

Dengan mengubah harga jual untuk menurunkan pendapatan yang dilaporkan, perusahaan dapat menggunakan perjanjian harga transfer untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang. Pendekatan ini memungkinkan untuk menurunkan jumlah total pajak yang terutang (Rini et al., 2022).

Secara alami, dari perspektif pemerintah, praktik *transfer pricing* ini mungkin mengakibatkan penurunan pendapatan pajak karena perusahaan multinasional mentransfer pendapatan ke bisnis, memotong harga jual di berbagai entitas dalam kelompok yang sama, dan mengalihkan kewajiban pajak mereka. Mereka tinggal di negara dengan tradisi dan pajak yang jauh lebih murah. *Transfer pricing* jarang digunakan oleh publik untuk menghindari pajak, dan bisa jadi sulit bagi regulator untuk mengidentifikasi. Perusahaan itu sendiri, akuntan, pengacara, konsultan, pemerintah, dan otoritas pajak semua dapat bermain dalam permainan yang sangat rumit ini, dan semuanya terlibat dalam menetapkan dan mengubah aturan. Pembuatan strategi untuk memanipulasi

regulasi yang ada dan membuat harga menjadi dapat diterima (Shabika et al., 2023).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, transfer pricing merupakan harga yang ditentukan dalam transaksi antara bisnis yang terkait. Misalnya, antara perusahaan yang memiliki hubungan kepemilikan atau finansial, atau antara perusahaan induk dan anak perusahaan. Menaikkan biaya dan pendapatan di seluruh perusahaan terkait, serta menghitung dan mengevaluasi laba dan rugi masing-masing perusahaan, adalah tujuan dari penetapan harga ini.

Faktor-faktor yang membuat perusahaan melakukan penentuan harga transfer termasuk keinginan untuk menghindari atau mengurangi kewajiban pajak agar dapat meningkatkan keuntungan dan memberikan bonus yang lebih besar kepada manajemen dan perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan juga berpengaruh karena perusahaan yang lebih besar dapat melakukan operasi transfer pricing karena mereka memiliki sumber daya yang lebih besar. Di sisi lain, tingkatan profitabilitas perusahaan juga berpengaruh, di mana perusahaan yang sangat menguntungkan cenderung lebih aktif dalam penetapan harga transfer untuk memaksimalkan keuntungan. *Transfer pricing* dapat memiliki efek buruk pada penerimaan negara jika dipakai untuk memindahkan keuntungan secara tidak semestinya, tetapi hal ini dapat dikelola dengan kebijakan pajak dan pengawasan yang sesuai agar semua pihak merasa adil.

C. Pengertian Thin Capitalization

Sebuah perusahaan disebut memiliki *thin capitalization* jika rasio utang terhadap ekuitasnya lebih tinggi. Beban pajak suatu entitas akan menurun seiring dengan meningkatnya utang karena pembayaran bunga dapat digunakan untuk mengurangi pajak, sementara pembayaran dividen tidak dapat. Oleh karena itu, perusahaan sering menggunakan taktik ini untuk mengurangi kewajiban pajak mereka, yang dapat menyebabkan peningkatan penghindaran pajak (Utami & Irawan, 2022).

Thin capitalization adalah strategi yang digunakan untuk membangun struktur modal usaha dengan persentase utang yang besar dan ekuitas yang sedikit. Akibatnya, usaha dapat mengurangi suku bunga, yang akan mengurangi pendapatan kena pajaknya. Pengurangan ini berimbas pada aspek makro, yaitu mengurangi kemampuan negara dalam mendapatkan pendapatan dari pajak (Rahmah & Sovita, 2023).

Proses menghasilkan struktur utang yang secara substansial lebih besar daripada ekuitas perusahaan dikenal sebagai *Thin capitalization*. Perusahaan dapat meminjam lebih banyak uang, yang akan menurunkan penghasilan kena pajak mereka dan meningkatkan biaya bunga. Ini dapat berdampak pada pendapatan negara. Kemungkinan penghindaran kewajiban pajak juga dianggap dipengaruhi oleh jumlah investasi (Kurniawati & Mukti, 2023).

Ketika beban utang perusahaan melebihi nilai ekuitasnya, seperti yang ditunjukkan oleh rasio utang terhadap ekuitas (DER), ini disebut sebagai *thin capitalization*. Seiring dengan pertumbuhan utang perusahaan, jumlah bunga yang harus dibayar juga dapat meningkat, yang dapat mendorong lebih banyak penghindaran pajak (Rahmadani et al., 2024).

Menurut penjelasan yang diberikan, Ketika ekuitas suatu perusahaan kurang dari utangnya, perusahaan tersebut dikatakan memiliki *Thin capitalization*. Hal ini dapat membuat perusahaan lebih sulit untuk membayar kembali pinjaman dan menempatkannya pada risiko masalah keuangan. *Thin capitalization* berupaya mengurangi kewajiban pajak perusahaan dengan memanfaatkan celah hukum pajak yang memungkinkan perusahaan memiliki lebih banyak utang daripada ekuitas.

Faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan menerapkan *Thin capitalization* adalah karena kebutuhan keuangan. Perusahaan memerlukan modal untuk mendukung kegiatan operasional atau melakukan penanaman modal. Kebijakan yang diambil manajemen, manajemen perusahaan memiliki rencana untuk memanfaatkan utang sebagai sumber pembiayaan. Ketergantungan terhadap utang, perusahaan sangat membutuhkan pinjaman untuk menjalankan aktivitasnya. *Thin capitalization* juga memberikan pengaruh

terhadap perusahaan, seperti meningkatnya risiko kebangkrutan jika perusahaan kesulitan membayar utangnya, ketergantungan pada pemberi pinjaman untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan, dan tingkat bunga yang tinggi yang mengakibatkan penurunan laba perusahaan.

D. Pengertian Profitabilitas

Rasio yang disebut profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Pendapatan penjualan dan investasi berfungsi sebagai indikatornya. Dengan membandingkan berbagai bagian dari laporan laba rugi dan/atau neraca, rasio profitabilitas dapat dihitung (Anggraini & Kusufiyah, 2020).

Profitabilitas, yang ditentukan oleh ROA, adalah kapasitas organisasi untuk menggunakan sumber daya secara efisien dalam rangka menghasilkan laba. Kemampuan aset operasi bisnis untuk menghasilkan laba ditunjukkan oleh ROA yang tinggi. Statistik ROA, yang dinyatakan dalam bentuk persentase, dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan bisnis. Keuntungan yang dihasilkan digunakan untuk menghitung pajak. Jumlah pajak yang harus dibayar akan meningkat seiring dengan keuntungan perusahaan (Andini et al., 2021).

Selain berfungsi sebagai ukuran kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmennya kepada pemangku kepentingan, profitabilitas juga berkontribusi pada pengembangan nilai perusahaan dan mengungkapkan potensi masa depannya. Selain itu, penjualan, aset, ekuitas, dan situasi keuangan lainnya sering dibandingkan dengan keuntungan. Istilah umum untuk perbandingan ini adalah rasio profitabilitas (Hikmah, 2022).

Menurut definisi yang diberikan di atas, profitabilitas adalah kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan uang dari aktivitas yang berkelanjutan. Kemampuan sebuah perusahaan untuk menciptakan pendapatan yang melebihi biaya ditunjukkan dalam indikator penting ini. Meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengeluaran sambil meningkatkan efisiensi

operasional perusahaan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan output adalah tujuan utama dari profitabilitas.

Kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari produk atau layanan yang disediakan dapat dievaluasi menggunakan rasio profitabilitas. Keefektifan manajemen perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya juga dapat dinilai menggunakan rasio ini.

E. Pengertian Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)

Penghindaran pajak adalah salah satu taktik yang digunakan oleh wajib pajak untuk secara sah menurunkan pendapatan kena pajak mereka tanpa melanggar hukum pajak yang relevan. Metode ini memanfaatkan celah dalam kode pajak. Statistik Tingkat Pajak Efektif (ETR) digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis penghindaran pajak. ETR menunjukkan jumlah total pajak yang dibayarkan di seluruh dunia, termasuk tarif pajak lokal dan asing. Jumlah total pajak yang dibayarkan dibagi dengan jumlah total pendapatan sebelum pajak menghasilkan ETR (Aryani & Rianto, 2024).

Penghindaran pajak adalah praktik merencanakan transaksi atau kegiatan untuk secara legal memanfaatkan celah dalam peraturan pajak yang relevan guna mengurangi kewajiban pajak (Rahmah & Sovita, 2023).

Penghindaran pajak memiliki sisi positif dan negatif. Bagi perusahaan, penghindaran pajak memberikan keuntungan berupa pengurangan jumlah pajak yang harus dibayar. Namun, di sisi lain, praktik ini juga membawa risiko seperti potensi denda serta kerusakan reputasi perusahaan. Dampak negatif ini juga dirasakan oleh pemerintah, karena penghindaran pajak menyebabkan berkurangnya penerimaan dari sektor fiskal (Yuliawati & Sutrisno, 2021).

Definisi yang disebutkan di atas mendefinisikan penghindaran pajak sebagai usaha untuk meminimalkan atau menghindari kewajiban pajak yang legal tanpa melanggar hukum. Beberapa strategi untuk menghindari pembayaran pajak termasuk mengubah struktur biaya, mencari celah regulasi, dan memanfaatkan berbagai manfaat pajak yang tersedia. Penghindaran pajak dilakukan sesuai dengan celah hukum yang relevan, berbeda dengan

penggelapan pajak, yang ilegal dan bertentangan dengan hukum. Penghindaran pajak dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk tarif pajak yang tinggi yang mendorong bisnis untuk menemukan cara menghindari pembayaran pajak dan kurangnya pengawasan internal yang memungkinkan praktik semacam itu.

F. Hubungan Antara *Transfer Pricing* dan Penghindaran Pajak

Nilai yang disepakati dalam transfer antara bisnis yang terkait dikenal sebagai harga transfer. Dengan membebankan harga tinggi kepada entitas di negara dengan tarif pajak rendah dan kemudian memindahkan keuntungan ke negara dengan tarif pajak yang lebih tinggi, perusahaan sering menggunakan harga transfer untuk mengurangi kewajiban pajak dan pendapatan penjualan. Transfer pricing terutama digunakan untuk menurunkan atau menghindari pajak untuk meningkatkan pendapatan dan memberikan insentif lebih kepada manajemen dan bisnis.

Tindakan perusahaan dengan anak perusahaan atau bisnis yang terhubung yang terlibat dalam banyak penetapan harga transfer menunjukkan bagaimana penetapan harga transfer memiliki dampak besar pada penghindaran pajak (Aryani & Rianto, 2024).

Semakin banyak sebuah perusahaan menggunakan *transfer pricing*, semakin banyak yang akan dilakukannya untuk menghindari membayar pajak karena tingkat pajak yang tinggi meningkatkan beban pajak (Lelang Aya et al., 2022).

H1 : *Transfer pricing* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

G. Hubungan Antara *Thin Capitalization* dan Penghindaran Pajak

Sebuah perusahaan dikatakan memiliki *thin capitalization* jika ekuitasnya kurang dari utangnya. Ini mungkin membuat pembayaran utang menjadi lebih berat dan meningkatkan risiko masalah keuangan perusahaan.

Membuat struktur modal dengan rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi dan tingkat ekuitas yang rendah adalah strategi bisnis yang dikenal sebagai *thin capitalization*. Manfaat yang diterima perusahaan dari penerapan

sistem ini adalah insentif pajak yang dapat digunakan untuk menurunkan pendapatan kena pajak akibat pengeluaran bunga yang ditanggung dari utang (Rahmah & Sovita, 2023).

Thin capitalization menjadi pertimbangan penting karena mengingat bahwa biaya bunga diizinkan oleh hukum sebagai pengeluaran yang dapat dikurangkan pajak, beban bunga perusahaan dapat digunakan untuk mengurangi pajak yang terutang (Rahmadani et al., 2024).

H2 : *Thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

H. Hubungan Antara Profitabilitas dan Penghindaran Pajak

Kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dikenal sebagai profitabilitas. Statistik penting ini menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan di atas biaya. Jika sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan yang besar, kewajiban pajaknya akan meningkat sebanding dengan pendapatannya. Hal ini akan memicu beberapa perusahaan ingin melakukan penghindaran terhadap beban pajaknya. Penelitian ini memakai Return on Asset (ROA) sebagai alat ukur untuk menilai profitabilitas perusahaan.

Karena akan ada jumlah pajak yang besar akibat peningkatan pendapatan, perusahaan akan mencari cara untuk mengurangi beban pajaknya dengan melakukan kegiatan penghindaran pajak (Prabowo & Sahlan, 2022).

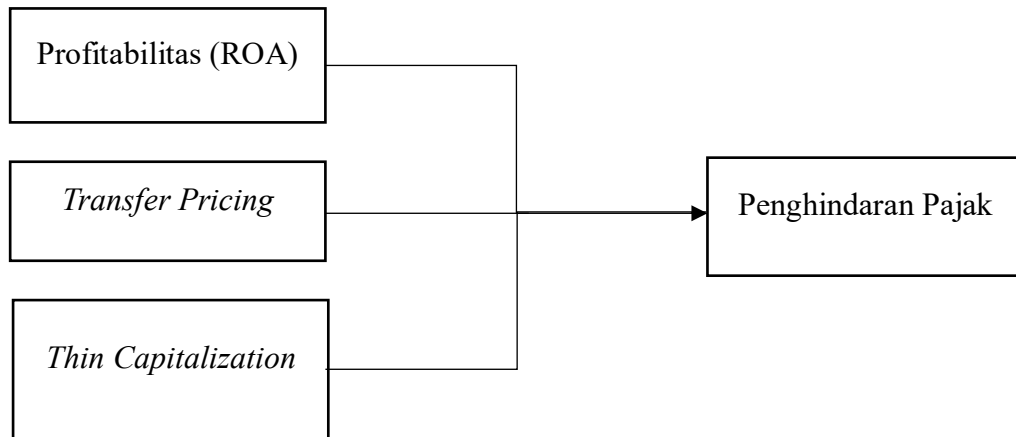
Karena penghindaran pajak dipengaruhi oleh profitabilitas, hipotesis studi ini diterima. Perusahaan akan terlibat dalam perencanaan pajak ketika mereka dapat meningkatkan pendapatannya (Zahri et al., 2025).

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

I. Model

Berikut merupakan sebuah model penelitian yang dipakai pada penelitian ini:

Gambar 2. 1 Model Penelitian



Persamaan regresi:

$$TA = a + b1TP + b2TC + b3ROA + e$$

Keterangan:

- TA = Penghindaran Pajak
- a = Bilangan Konstanta
- b1-b3 = Koefisien Regresi
- TP = Transfer Pricing
- TC = Thin capitalization
- ROA = Return On Assets
- e = Error

J. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya adalah penelitian yang telah dilakukan tentang topik penelitian saat ini oleh peneliti lain. Penulis menggunakan proyek penelitian sebelumnya berikut ini sebagai referensi untuk membuat penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Judul, Nama, Dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage	Dependen : Penghindaran Pajak.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

	Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 (Marpaung & Eduard, 2020).	Independen : Profitabilitas, dan Leverage.	1. Profitabilitas tidak memberi pengaruh pada penghindaran pajak. 2. Penghindaran pajak sangat dipengaruhi oleh leverage.
2	Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Wanda & Halimatusadiah, 2021).	Dependen: Penghindaran Pajak. Independen: Solvabilitas, dan Profitabilitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Solvabilitas mempengaruhi penghindaran pajak. 2. Profitabilitas tidak memberi pengaruh pada penghindaran pajak.
3	Analisis Pengaruh Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Carolina, 2022).	Dependen: Penghindaran Pajak. Independen: Profitabilitas, dan Leverage.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak. 2. <i>Leverage</i> tidak memberi pengaruh pada penghindaran pajak.
4	Pengaruh Manajemen Laba,	Dependen: Penghindaran Pajak.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

	dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak (Wijaya & Hidayat, 2022).	Independent: Manajemen Laba, dan <i>Transfer Pricing</i> .	1. Manajemen laba akrual tidak memberi pengaruh pada penghindaran pajak, sedangkan Manajemen laba real arus kas mempunyai pengaruh negative yang signifikan pada Penghindaran pajak. 2. <i>Transfer Pricing</i> memberi pengaruh positif signifikan pada penghindaran pajak.
5	Pengaruh Kepemilikan Institusional, <i>Transfer Pricing</i> , dan Faktor Lainnya Terhadap Penghindaran Pajak (Arliani & Yohanes, 2023).	Dependen: Penghindaran Pajak. Independen: Kepemilikan Institusional, <i>Transfer Pricing</i>, dan Faktor Lainnya Terhadap Penghindaran Pajak.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Kepemilikan Institusional tidak memberi pengaruh pada Penghindaran pajak. 2. <i>Transfer Pricing</i> tidak memberi pengaruh pada penghindaran pajak. 3. Faktor lainnya tidak memberi pengaruh pada Penghindaran Pajak.

6	Pengaruh Transfer Pricing, dan Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak (Fitri & Dwita, 2023).	Dependen: Penghindaran Pajak. Independen: <i>Transfer Pricing</i>, dan <i>Thin Capitalization</i>.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Transfer Pricing tidak memberi pengaruh pada penghindaran pajak. 2. Thin Capitalization tidak memberi pengaruh pada strategi penghindaran pajak.
7	Pengaruh Thin Capitalization, Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Variabel Pemoderasi Kepemilikan Institusional (Kurniawati & Mukti, 2023).	Dependen : Penghindaran Pajak. Independen : Thin Capitalization, Capital Intensity. Moderasi : Kepemilikan Institusional. Kontrol : Ukuran Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. variabel Capital Intensity memberi pengaruh positif pada Penghindaran Pajak. Seperti. 2. Penghindaran pajak dipengaruhi secara positif oleh variabel Thin Capitalization. 3. Penghindaran pajak diperkuat oleh variabel kepemilikan institusional, yang berfungsi sebagai

			variabel moderasi dari Thin Capitalization. 4. Penghindaran pajak dipengaruhi secara positif oleh variabel ukuran perusahaan.
8	Pengaruh Harga Transfer Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (Aryani & Rianto, 2024).	Dependen : Penghindaran Pajak. Independen : Harga Transfer, dan Intensitas Modal.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Transfer Pricing memberi pengaruh positif signifikan pada Tax Avoidance. 2. Capital Intensity memberi pengaruh signifikan pada Tax Avoidance.
9	Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kinerja keuangan, dan <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Penghindaran Pajak (Astuti et al., 2025).	Dependen : Penghindaran Pajak. Independen : Intensitas Aset Tetap, Kinerja Keuangan, dan Transfer Pricing.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Intensitas Aset Tetap tidak memberi pengaruh signifikan pada Penghindaran Pajak. 2. Kinerja Keuangan tidak memberi pengaruh signifikan pada Penghindaran Pajak.

			3. Transfer Pricing tidak memberi pengaruh signifikan pada Penghindaran Pajak.
--	--	--	--

BAB III

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Proses sistematis pengumpulan, evaluasi, dan interpretasi data dengan tujuan menyelesaikan masalah yang ada disebut penelitian. Penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah dua kategori jenis penelitian.

Pendekatan kuantitatif terhadap penelitian dilakukan melalui pengolahan dan analisis yang berbasis statistik. Tujuan studi dan jenis data yang akan diperiksa adalah dua penentu utama dari metode statistik yang dipilih. Menganalisis data dilakukan setelah data tersebut diproduksi dan diatur dengan benar. Tujuan dari prosedur analisis ini adalah untuk memberikan jawaban atas semua pertanyaan dan hipotesis penelitian (Siregar, 2021).

Penelitian yang menilai kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau jenis bahan lainnya dikenal sebagai penelitian kualitatif. Ini menunjukkan bagaimana penelitian kualitatif memprioritaskan deskripsi yang luas yang dapat memberikan penjelasan rinci tentang peristiwa atau keadaan daripada membandingkan efek dari berbagai perlakuan atau menjelaskan opini dan tindakan orang tertentu. Penelitian kualitatif menggunakan observasi, wawancara, dan analisis dokumen sebagai pendekatan pengumpulan data (Fadli, 2021).

Studi ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif karena masalah dan tujuan yang telah diuraikan. Hal ini disebabkan karena studi ini menggunakan analisis data numerik.

B. Jenis dan Sumber Data

Data sekunder merupakan jenis informasi yang digunakan untuk penelitian ini. Informasi yang diperoleh dari organisasi atau sumber lain, yang berbeda dari temuan yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung, disebut sebagai data sekunder. Data ini dapat mencakup informasi yang belum pernah dirilis sebelumnya atau yang sudah diterbitkan sebelumnya.

Data untuk studi ini dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan di Sub-sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2024.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari studi ini terdiri dari perusahaan Sub-sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2024.

Pengambilan sampel purposif adalah teknik sampel yang digunakan. *Purposive sampling* adalah proses memilih sampel berdasarkan standar spesifik yang terkait dengan subjek penelitian untuk memperoleh sampel yang representative (Lelang Aya et al., 2022). Kriteria berikut harus dipenuhi untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini.:

1. Perusahaan Sub-Sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga tahun 2024.
2. Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2020 hingga tahun 2024.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak menunjukkan kerugian.
4. Perusahaan yang mencakup semua informasi yang diperlukan untuk studi ini, termasuk pendapatan bersih setelah pajak, total aset, piutang dari pihak terkait, total piutang, utang berbunga dan utang tidak berbunga, biaya pajak, dan laba sebelum pajak.

Tabel 3. 1 Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan di sub-sektor <i>Basic Materials</i> yang terdaftar antara 2020 dan 2024 di Bursa Efek Indonesia	20
Laporan keuangan dan pendapatan dari tahun 2020 hingga 2024 yang diterbitkan secara tidak konsisten oleh perusahaan	0
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak menunjukkan kerugian	-3
Perusahaan tanpa semua informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini	-6
Jumlah sampel penelitian	11
Tahun Pengamatan	5
Total data sampel	55

Sumber: *Data olahan*

D. Variabel Penelitian

Perilaku penghindaran pajak yang diidentifikasi oleh CETR adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Rasio pendapatan sebelum pajak suatu bisnis terhadap jumlah pajak yang terutang dikenal sebagai CETR. Ini memungkinkan bisnis untuk menentukan jumlah dana yang tepat untuk disisihkan untuk pembayaran pajak (Tanujaya & Valentine, 2020). Rumus yang digunakan untuk menentukan CETR ditunjukkan di bawah ini.

Rumus :

$$\text{CETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

(Carolina, 2022)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Transfer Pricing*, dan *Thin Capitalization*.

a) *Transfer Pricing*

Utang yang diperoleh dari entitas terkait dibagi dengan total jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk menentukan harga transfer (Arliani & Yohanes, 2023). Rumus harga transfer didasarkan pada skala rasio yang mengacu pada.

Rumus :

$$TP = \frac{\text{Piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa}}{\text{Piutang Dagang}} \times 100$$

(Arliani & Yohanes, 2023)

b) *Thin Capitalization*

Ketika struktur modal suatu perusahaan terdiri dari kombinasi ekuitas rendah dan kepemilikan utang tinggi, ini dikenal sebagai *thin capitalization*. Suku bunga dapat diturunkan oleh perusahaan untuk mengurangi pendapatan yang dikenakan pajak (Rahmah & Sovita, 2023). Sehingga thin capitalization dihitung sebagai berikut:

Rumus :

$$TC = \frac{\text{Average Interest Bearing Debt}}{\text{SHDA}}$$

(Selistiaweni et al., 2020)

Keterangan:

- 1) *Average Interest Bearing Debt* = Total utang dengan bunga (IBL) atau rata-rata hutang
- 2) SHDA = (Rata-rata total asset - non_IBL) x 45%

c) Profitabilitas

Profitabilitas ditentukan menggunakan rasio Return on Asset (ROA), salah satu indikator yang menunjukkan keberhasilan suatu bisnis (Carolina, 2022). Berikut merupakan rumus untuk menghitung ROA:

Rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

(Carolina, 2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan informasi penting untuk penelitian atau analisis dikenal sebagai pengumpulan data. Metode untuk mengumpulkan data dapat dibagi menjadi beberapa kategori, termasuk pengamatan, wawancara, pencatatan dokumen, dan lainnya. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data mencakup:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik untuk memperoleh, mengevaluasi, dan memahami berbagai dokumen dikenal sebagai teknik dokumentasi. Pendapatan dan laporan keuangan dari halaman web perusahaan menjadi sumber data untuk penelitian ini. Setiap situs web resmi perusahaan dan situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan akses ke laporan keuangan dan pendapatan.

2. Teknik Kepustakaan

Penelitian perpustakaan adalah proses pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber perpustakaan, termasuk buku referensi, studi sebelumnya dengan temuan yang sebanding, artikel, catatan, dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang perlu dipecahkan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memeriksa,

dan menarik kesimpulan dari data menggunakan teknik atau taktik tertentu untuk menyelesaikan isu-isu terkini (M. Sari, 2020).

F. Metode Analisis Data

Teknik-teknik yang dipakai untuk mengolah data agar dapat dimengerti lebih baik, menemukan tren, serta memperoleh kesimpulan penting disebut metode analisis data. Tujuannya adalah untuk mendapatkan wawasan yang berguna, membantu dalam pengambilan keputusan, dan menemukan keterkaitan antar berbagai variabel. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan berdasarkan data yang telah melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis.

BAB IV

PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

A. Pengujian

a. Uji Statistik Deskriptif

Teknik statistik yang berkonsentrasi pada pengumpulan dan penyajian data untuk memberikan informasi yang bermakna dikenal sebagai statistik deskriptif. Dalam konteks ini, informasi dianggap bermanfaat jika dapat membantu pembaca atau pengguna data dalam memahami dan memanfaatkan data (Martias, 2021).

Untuk membuat sifat dari variabel data yang sedang dipelajari lebih mudah dipahami, analisis statistik deskriptif digunakan. Selain itu, distribusi data dijelaskan menggunakan analisis statistik deskriptif. Nilai minimum, rata-rata, maksimum, dan deviasi standar semuanya merupakan bagian dari analisis statistik deskriptif. Semua variabel data diwakili oleh nilai rata-rata. Sebaliknya, nilai terendah ditunjukkan oleh nilai minimum. Di sisi lain, nilai tertinggi ditunjukkan oleh nilai maksimum. Di sisi lain, deviasi standar menggambarkan derajat variasi antara setiap titik data dan rata-rata (Wijaya & Hidayat, 2022).

Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
TP	55	0.0343	100.0000	18.7960	32.3820
TC	55	0.0002	1.4248	0.3926	0.3955
ROA	55	0.0011	0.2363	0.0818	0.0605
Tax Avoidance	55	0.0147	0.7928	0.2510	0.1431
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Olah data SPSS Statistics 27

Berdasarkan perhitungan statistic deskriptif diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Transfer Pricing* memiliki deviasi standar sebesar 32,3821 dan rata-rata sebesar 18,7960. Sementara itu, PT Vale Indonesia Tbk memiliki nilai *transfer pricing* tertinggi di 4 tahun terakhir sebesar 100,00, sedangkan PT Merdeka Copper Gold Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,0343 ditahun 2024.
2. *Thin Capitalization* (TC) memiliki deviasi trandar sebesar 0,3955 dan rata – rata sebesar 0,3926. Sementara itu, PT Merdeka Copper memiliki nilai *thin capitalization* tertinggi di tahun 2022 sebesar 1.4248, sedangkan PT Avia Avian Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,0002 ditahun tahun 2021
3. ROA memiliki deviasi standar sebesar 0,0605 dan rata-rata sebesar 0,0818. Sementara itu, PT Selamat Sempurna Tbk memiliki nilai ROA tertinggi di tahun 2023 sebesar 0,2363, sedangkan PT Merdeka Copper Gold Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,0011.
4. Rata-rata *tax avoidance* adalah 0,2510, dengan deviasi standar 0,1432. Sebaliknya, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki nilai penghindaran pajak terendah pada tahun 2022 (0,0147), sementara PT Barito Pacific Tbk memiliki nilai tertinggi (0,7928).

b. Uji Multikolinearitas

Menilai hubungan antara variabel independen dan dependen adalah tujuan dari pengujian multikolinearitas. Multikolinearitas harus dihindari dalam model regresi. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1, persyaratan bebas multikolinearitas terpenuhi. Meskipun demikian, multikolinearitas dalam model diindikasikan jika toleransi kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 (Rahmah & Sovita, 2023).

Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	TP	0.896	1.116
	TC	0.569	1.758
	ROA	0.556	1.798

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Olah data SPSS Statistics 27

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Transfer pricing* tidak menunjukkan multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan oleh nilai toleransinya sebesar $0,896 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,116 < 10$.
2. Dengan nilai VIF sebesar $1.758 < 10$ dan nilai toleransi $0.569 > 0.1$, *thin capitalization* (TC) tidak memiliki multikolinearitas.
3. ROA tidak menunjukkan multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan oleh nilai toleransinya sebesar $0,556 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,798 < 10$.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kesalahan atau residual model regresi terdistribusi secara normal. Salah satu metode untuk melakukan uji normalitas adalah uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Carolina, 2022). Keputusan dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa nilai residual adalah normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Sementara itu, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residualnya tidak normal.

Tabel 4. 3 Uji Normalitas K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardied Residual
N			55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000
	Std. Deviation		0.1201
Most Extreme Differences	Absolute		0.117
	Positive		0.117
	Negative		-0.100
Test Statistic			0.117
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0.060
Monte Calro Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0.059
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.053
		UPPer Bound	0.065

- a. Test Distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Olah data SPSS Statistics 27

Dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang telah dilakukan, residual dalam penelitian ini dianggap berdistribusi normal, sebagaimana ditandai oleh nilai Asymp. Sig yang mencapai 0,06. Ini menunjukkan bahwa data penelitian adalah normal karena $0,06 > 0,05$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah ada kesalahan dan residual dari model regresi yang sedang diteliti yang tidak bervariasi secara konsisten dari suatu pengamatan, pengujian heteroskedastisitas dilakukan (Rahmah & Sovita, 2023). Dalam pengujian ini, uji heteroskedastisitasnya menggunakan metode glejser. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikansi nya $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil pengujian Heteroskedastisitas:

Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas

coefficients ^a						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.063	0.031		2.006	0.050
	TP	0.000	0.000	-0.124	-0.973	0.335
	TC	0.092	0.032	0.455	2.851	0.006
	ROA	-0.062	0.214	-0.047	-0.291	0.772

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Olah data SPSS Statistics 27

Menurut hasil tes yang dibahas sebelumnya, variabel profitabilitas dan harga transfer tidak menunjukkan indikasi heteroskedastisitas, sedangkan variabel kapitalisasi tipis menunjukkan heteroskedastisitas dengan nilai signifikan $<0,05$.

Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas Setelah Transform

coefficients ^a						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.278	0.229		1.214	0.230
	TP	-0.003	0.002	-0.201	-1.455	0.152
	TC	0.415	0.236	0.305	1.759	0.085
	ROA	0.761	1.559	0.086	0.488	0.628

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: Olah data SPSS Statistics 27

Setelah dilakukan transformasi, hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Menemukan hubungan antara gangguan pada waktu t dan gangguan pada waktu $t-1$ adalah tujuan dari uji autokorelasi. Salah satu metode yang paling sering digunakan untuk menilai autokorelasi adalah uji Durbin-Watson. Jika $dU < d < 4-dU$, Durbin-Watson menentukan bahwa autokorelasi tidak ada (Rahmah & Sovita, 2023). Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.544 ^a	0.296	0.255	0.1236	1.572

a. Predictors: (Constant), ROA, TP, TC

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Olah data SPSS Statistics 27

Dari tabel sebelumnya jelas bahwa nilai d adalah 1.572. *Transfer pricing* (TP), *thin capitalization* (TC), dan rofitabilitas (ROA) adalah tiga variabel independen (K3) dengan tingkat signifikansi 5% dan ukuran data N=55. Oleh sebab itu, batas (dU) $1.682 > 1.572 < 2.548$ dapat digunakan untuk menentukan nilai dU. Jadi, dapat dikatakan bahwa ada masalah autokorelasi dengan hasil tes ini.

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi Setelah Transform

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.517 ^a	0.267	0.223	0.1217	1.993

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Olah data SPSS Statistics 27

Dari tabel yang tertera, dapat diketahui bahwa nilai d sebesar 1,993. Jumlah data yang di miliki adalah N=55, dan ada tiga variabel independen (K3), yaitu *Transfer Pricing*, *Thin Capitalization* (TC), dan Profitabilitas (ROA dengan tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, bisa lihat bahwa nilai dU, yang merupakan batas atas, adalah $1,682 < 1,993 < 2,548$. Jadi, dapat kita tarik kesimpulan bahwa hasil pengujian ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

f. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan apakah banyak variabel independen yang diteliti memiliki hubungan yang berarti (Rahmah & Sovita, 2023). Persamaan regresi linear pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak

a = Bilangan Konstanta

b1 – b3 = Koefisien Regresi masing-masing variable

X1 = *Transfer Pricing*

X2 = *Thin Capitalization*

X3 = ROA

Tabel 4. 8 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.252	0.055		4.594	<0.001
	TP	0.000	0.001	-0.061	-0.489	0.627
	TC	0.130	0.056	0.358	2.297	0.026
	ROA	-0.570	0.373	-0.241	-1.528	0.133

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Olah data SPSS Statistics 27

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0,252 + 0,000X_1 + 0,130X_2 - 0,570X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat dipahami dengan cara berikut.

1. Nilai konstan sebesar 0,252 diperoleh dari tabel di atas. Ini berarti jika *transfer pricing*, *thin capitalization*, dan profitabilitas (ROA) bernilai 0 (konstan), nilai penghindaran pajak perusahaan di sub-sektor bahan baku dari tahun 2020 hingga 2024 akan meningkat sebesar 0,252.
2. Koefisien regresi Penetapan Harga Transfer memiliki nilai tetap sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa antara tahun 2020 dan 2024, nilai penghindaran pajak pada perusahaan subsektor bahan baku meningkat sebesar 0.252.

3. Terdapat korelasi langsung antara penghindaran pajak dan *thin capitalization*, seperti yang ditunjukkan oleh nilai positif dari koefisien regresi *thin capitalization* sebesar 0,130. Kita dapat menyimpulkan bahwa penghindaran pajak akan meningkat sejalan dengan peningkatan dalam *thin capitalization* dan sebaliknya.
4. Koefisien regresi untuk profitabilitas (ROA) memiliki nilai negatif - 0,570, menunjukkan adanya asosiasi terbalik antara penghindaran pajak dan ROA. Kita dapat menyimpulkan bahwa ketika profitabilitas (ROA) meningkat, penghindaran pajak menurun, dan sebaliknya.

g. Uji Koefisien Determinasi

Sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi ditunjukkan oleh koefisien determinasi. Dalam analisis regresi sederhana, nilai R Square berfungsi sebagai indikator utama, dan Adjusted R Square memperhitungkan jumlah variabel dalam model. Semakin dekat koefisien ini ke nol, semakin sedikit variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Di sisi lain, kontribusi variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen meningkat seiring dengan kedekatannya dengan angka 1. Bagian ini menampilkan hasil pengujian:

Tabel 4. 9 Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.544 ^a	0.296	0.255	0.1236

a. Predictors: (Constant), ROA, TP, TC

Sumber: Olah data SPSS Statistics 27

Variabel transfer pricing, thin capitalization, dan profitabilitas (ROA) menyumbang sekitar 25,5% dari variasi penghindaran pajak, berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,255 yang diberikan pada tabel sebelumnya. Namun, 74,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor independen tambahan yang tidak dibahas dalam studi ini.

h. Uji koefisien regresi secara Bersama – sama (Uji F)

Uji regresi simultan, yang juga dikenal sebagai uji F, digunakan untuk menentukan sejauh mana jumlah semua faktor independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen. Selanjutnya, kesesuaian model penelitian ini dinilai dengan uji F, yang juga mencoba mengukur tingkat korelasi antara variabel independen dan dependen. Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan uji F:

- a) Hipotesis alternatif (Ha) disetujui dan hipotesis nol (Ho) tidak disetujui jika nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, hipotesis alternatif (Ha) tidak disetujui dan hipotesis nol (Ho) disetujui jika nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05.
- b) Jika Model penelitian dianggap layak digunakan apabila nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05 atau nilai F terhitung melebihi F tabel. Sebaliknya, apabila F terhitung lebih kecil dari F tabel atau nilai Sig lebih besar dari 0,05, maka model tersebut tidak dapat digunakan (Kurniawati & Mukti, 2023).

Tabel 4. 10 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.327	3	0.109	7.145	<0.001 ^b
	Residual	0.779	51	0.015		
	Total	1.107	54			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), ROA, TP, TC

Sumber: Olah data SPSS Statistics 27

Seperti yang dapat dilihat dari hasil uji tabel di atas, Ho tidak disetujui dan Ha disetujui karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, variabel-variabel dalam penelitian ini layak untuk digunakan karena dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor independent *transfer pricing*, *thin capitalization*, dan profitabilitas (ROA) semuanya memiliki dampak pada variabel dependen (Penghindaran Pajak) pada saat yang bersamaan.

i. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji T)

Tujuan dari analisis koefisien parsial adalah untuk mengevaluasi kontribusi unik setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan nilai signifikansi (sig.) atau nilai t terhitung dari masing-masing variabel, uji T digunakan untuk melakukan evaluasi.

- a) Perbandingan antara nilai t terhitung dan t-tabel menginformasikan kesimpulan analisis. Pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen diindikasikan jika t terhitung lebih besar dari nilai t-tabel. Namun, tidak ada hubungan parsial antara kedua variabel jika t terhitung lebih kecil dari t-tabel.
- b) Jika nilai signifikansi dari variabel independen kurang dari 0,05, dianggap memiliki efek parsial pada variabel dependen. Variabel independen dianggap tidak memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Kurniawati & Mukti, 2023).

Tabel 4. 11 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.252	0.055		4.594	<0.001
	TP	0.000	0.001	-0.061	-0.489	0.627
	TC	0.130	0.056	0.358	2.297	0.026
	ROA	-0.570	0.373	-0.241	-1.528	0.133

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Olah data SPSS Statistics 27

Untuk mengetahui nilai t-tabel berdasarkan hasil uji t pada tabel sebelumnya, terlebih dahulu dihitung derajat kebebasan (df) menggunakan rumus $df = n - k - 1$, di mana n menunjukkan jumlah total pengamatan dan k merupakan jumlah variabel bebas. Dalam penelitian ini, $n = 55$ dan $k = 3$, sehingga $df = 51$. Dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), maka nilai t-tabel yang digunakan adalah sebesar 1,675. berikut merupakan hasil pengambilan keputusannya:

1. Dilihat dari hasil tes tabel di atas bahwa nilai T yang dihitung lebih kecil dari nilai T tabel ($-0.489 < 1.675$) dan nilai Sig. dari variabel *transfer pricing* adalah $0.627 > 0.05$. Sebagai hasilnya, H_a tidak disetujui dan H_0 disetujui, menunjukkan bahwa variabel *transfer pricing* tidak memberi pengaruh pada penghindaran pajak secara parsial.
2. Jelas dari hasil uji dalam tabel di atas bahwa nilai Sig dari variabel *thin capitalization* (TC) adalah $0,026 < 0,05$ dan bahwa nilai T yang diestimasi lebih besar dari nilai T tabel ($2,297 > 1,675$). Jadi, H_0 tidak disetujui sedangkan H_a disetujui, menunjukkan bahwa variabel kapitalisasi tipis memberi dampak parsial pada penghindaran pajak.
3. Nilai signifikansi variabel ROA adalah $0,133 > 0,05$, namun nilai T yang dihitung lebih kecil daripada nilai T tabel ($1,528 < 1,675$). Oleh karena itu, variabel profitabilitas (ROA) tidak memiliki dampak parsial terhadap penghindaran pajak, dengan H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Pembahasan

1. Sebuah uji F yang melihat pengaruh dari penetapan harga transfer, *thin capitalization*, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak mengungkapkan nilai signifikan 0,01 yang kurang dari 0,05. Karena H_a disetujui dan H_0 tidak disetujui, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor independent penetapan harga transfer, *thin capitalization*, dan profitabilitas (ROA) secara bersamaan memiliki pengaruh pada penghindaran pajak.
2. Berdasarkan uji T, pengaruh *transfer pricing* menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,627 > 0,05$ dan hasil T yang dihitung $< T$ tabel ($-0,489 < 1,675$). Oleh karena itu, H_0 disetujui dan H_a tidak disetujui, yang menunjukkan bahwa, sebagian, transfer pricing tidak berpengaruh pada penghindaran pajak untuk bisnis di subsektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2024. Temuan penelitian ini sama dengan temuan dari (Arliani & Yohanes, 2023) menanggapi bahwa *transfer pricing* tidak memberi pengaruh pada penghindaran pajak. Meningkatkan atau menurunnya *transfer pricing* dalam suatu perusahaan tidak berdampak pada sikap

perusahaan dalam menghindari kewajiban pajaknya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh otoritas pajak melakukan pengawasan yang ketat sehingga dapat mendeteksi dan mencegah *transfer pricing* yang tidak sesuai dengan peraturan pajak. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian milik (Wijaya & Hidayat, 2022) menanggapi bahwa *transfer pricing* memberi pengaruh signifikan pada penghindaran pajak. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan karena terdapat perbedaan pemilihan tahun periode serta *sector industry* perusahaan.

3. Pengaruh *thin capitalization* berdasarkan uji T, diketahui nilai Sig. variabel *thin capitalization* sebesar $0,026 < 0,05$ dan hasil nilai T terhitung $> T$ tabel ($2,297 > 1,675$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial *thin capitalization* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan sub-sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2024. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian milik (Kurniawati & Mukti, 2023) menyimpulkan jika penghindaran pajak dipengaruhi oleh *thin capitalization*. Perbandingan modal dan utang dalam struktur permodalan perusahaan dikenal dengan *thin capitalization*. Tujuannya adalah memaksimalkan penggunaan utang dengan menekan modal serendah mungkin. Praktik ini muncul karena adanya perbedaan aturan pajak yang berlaku untuk bunga, oleh sebab itu muncul tuduhan jika *thin capitalization* dapat memengaruhi upaya penghindaran pajak. Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian milik (Fitri & Dwita, 2023) menyimpulkan jika *thin capitalization* tidak memberi pengaruh kepada penghindaran pajak. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan karena terdapat perbedaan pemilihan tahun periode serta *sector industry* perusahaan.
4. Pengaruh profitabilitas berdasarkan uji T, diketahui bahwa nilai Sig. variabel ROA sebesar $0,133 > 0,05$ dan hasil T terhitung $< T$ tabel ($1,528 < 1,675$). Dengan demikian H_0 disetujui dan H_a tidak disetujui berarti secara parsial variabel profitabilitas (ROA) tidak memberi pengaruh yang signifikan pada penghindaran pajak perusahaan sub-sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2024. Hasil

studi ini sama dengan hasil studi milik (Wanda & Halimatusadiah, 2021) Ini menanggapi bahwa penghindaran pajak tidak terpengaruh oleh profitabilitas. Ini dikarenakan perusahaan yang menguntungkan mampu membayar pajak bahkan ketika pajak tersebut meningkat, dan mereka tidak merasa terbebani. Pada kenyataannya, perusahaan dapat dengan mudah mengontrol pendapatan mereka ketika mereka menghasilkan keuntungan yang signifikan. Ini mengisyaratkan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin sedikit penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian milik (Carolina, 2022) yang menyimpulkan jika profitabilitas memberi pengaruh signifikan pada penghindaran pajak. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan karena terdapat perbedaan pemilihan tahun periode serta *sector industry* perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Studi ini dimaksudkan untuk mengevaluasi sejauh mana *transfer pricing*, *thin capitalization*, serta profitabilitas (ROA) berperan dalam memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan-perusahaan di Subsektor Basic Materials yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2020 hingga 2024. Kesimpulan berikut dapat diambil berdasarkan penelitian ini.

1. Penghindaran pajak dalam bisnis di subsektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tidak terpengaruh secara signifikan oleh *transfer pricing*.
2. Penghindaran pajak dalam bisnis di subsektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tidak terpengaruh secara signifikan oleh *thin capitalization*.
3. Penghindaran pajak dalam bisnis di subsektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tidak terpengaruh secara signifikan oleh profitabilitas.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, ada baiknya jika para peneliti memasukkan variabel - variabel lain belum diteliti sebelumnya, seperti variabel profitabilitas yang menggunakan indikator Return on Investment (ROI) atau menggunakan Return on Equity (ROE) pada perusahaan Sub-sektor lain yang terdaftar pada BEI. Dengan begitu, hasil yang didapatkan akan lebih menyeluruh dan mendalam. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan metode analisis kuantitatif yang lebih kompleks supaya hasilnya lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., Andika, A. D., & Pranaditya, A. (2021). Analisa Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 530–538. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3193>
- Anggraini, D., & Kusufiyah, Y. V. (2020). Dampak Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 32–47.
- Arliani, D., & Yohanes. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Transfer Pricing, dan Faktor Lainnya terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 17–32. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1844>
- Aryani, L. N., & Rianto. (2024). Pengaruh Harga Transfer Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 149–154. <https://doi.org/10.34005/akrual.v5i2.3631>
- Astuti, S. N. U. R., Islam, U., Agung, S., Ekonom, F., & Studi, P. (2025). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kinerja keuangan, dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak*. 6–56.
- Carolina, M. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 5(1), 84–99. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v5i1.48>
- Chrisandy, H. M., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Kimia. *Syntax Idea*, 4(5), 1–12.
- Evi, T. (2023). a Analysis of Factors Influencing Transfer Pricing. *Journal of Accounting Science*, 7(2), 183–200. <https://doi.org/10.21070/jas.v7i2.1702>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*,

21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

- Fitri, E., & Dwita, S. (2023). Pengaruh Transfer Pricing dan Thin Capitalization terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1657–1673. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.907>
- Hikmah, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekuivalensi*, 8(1), 106–116. <https://doi.org/10.51158/ekuivalensi.v8i1.729>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kurniawati, D., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh Thin Capitalization , Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi Edukasi Nusantara ICMA*, 01(01), 44–50.
- Lelang Aya, K., Hariyanti, W., & Sugiarti. (2022). The Effect of Financial Ratio Analysis, Transfer Pricing And Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. *Accounting and Finance Studies*, 2(2), 79–94. <https://doi.org/10.47153/afs22.3742022>
- Marpaung, N., & Eduard, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 40–54.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Maulani, A. R., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2021). Terhadap penghindaran pajak (. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 5(1), 125–131.

- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Prabowo, A. A., & Sahlan, R. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderating) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 55–74. <https://doi.org/10.52447/map.v6i2.5126>
- Rahmadani, E. G., Kusbandiyah, A., Mudjiyanti, R., & Pramurindra, R. (2024). Pengaruh Firm size, ROA, Thin capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Accounting and Finance Management (JAFM)*, 5(3), 439–455. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Rahmah, I. N., & Sovita, I. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(3), 141–157. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Rini, I. G. A. I. S., Dipa, M., & Yudha, C. K. (2022). Effects of Transfer Pricing, Tax Haven, and Thin Capitalization on Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 9(2), 193–198. <https://doi.org/10.22225/jj.9.2.2022.193-198>
- Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate*, November, 1–26.
- Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, ISSN: 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. 41–53.
- Selistiaweni, S., Ariefiara, D., & Samin. (2020). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kesulitan Keuangan, dan Thin Capitalization terhadap Penghindaran Pajak. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1),

1059–1076.

- Shabika, B., Hariadi, B., & Baridwan, Z. (2023). Effect of Book Tax Difference, Foreign Ownership and Transfer Pricing on Tax Avoidance with Profit Management as Moderating Variables. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 31(1), 59–70. <https://doi.org/10.21776/ijabs.2023.31.1.687>
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Tanujaya, K., & Valentine, I. (2020). Determinan Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.37253/gfa.v4i1.739>
- Utami, M. F., & Irawan, F. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(1), 386–399. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.607>
- Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 59–65. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194>
- Wijaya, S., & Hidayat, H. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Bina Ekonomi*, 25(2), 155–173. <https://doi.org/10.26593/be.v25i2.5331.61-79>
- Yuliawati, Y., & Sutrisno, P. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 203–222. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9125>
- Zahri, R. M., Sari, E. W., Safiria, A., Ditta, A., Malinda, I. N., Ekonomi, F., & Madiun, U. P. (2025). *Pengaruh Profitabilitas dan Transfer Pricing terhadap Penghindaran Pajak : Studi Pada Perusahaan Multinasional di Indonesia Periode 2019-2022*. 13(2), 145–153.

Nuryadi, T., Dewi, T., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Dasar-Dasar Statistik Penelitian (cetakan ke-1). *Sibuku Media, Yogyakarta*. 1, 1-168.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Output SPSS

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 Y
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TP	55	.0343	100.0000	18.796035	32.3820652
TC	55	.0002	1.4248	.392636	.3955355
ROA	55	.0011	.2363	.081836	.0605012
Tax Avoidance	55	.0147	.7928	.251010	.1431538
Valid N (listwise)	55				

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3.
```

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	TP	.896	1.116
	TC	.569	1.758
	ROA	.556	1.798

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /SAVE RESID.

```

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.327	3	.109	7.145	<.001 ^b
	Residual	.779	51	.015		
	Total	1.107	54			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), ROA, TP, TC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.252	.055		4.594	<.001
	TP	.000	.001	-.061	-.489	.627
	TC	.130	.056	.358	2.297	.026
	ROA	-.570	.373	-.241	-1.528	.133

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.255	.1236023

a. Predictors: (Constant), ROA, TP, TC

```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS
  /KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000) .

```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12011982
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.100
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.060
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.059
	99% Confidence Interval	Lower Bound .053
		Upper Bound .065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

```

COMPUTE ABS_RES=ABS (RES_1) .
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT ABS_RES
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3.

```

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.063	.031		2.006	.050
	TP	.000	.000	-.124	-.973	.335
	TC	.092	.032	.455	2.851	.006
	ROA	-.062	.214	-.047	-.291	.772

a. Dependent Variable: ABS_RES

```

COMPUTE ABS_RES=ABS (RES_2) .
EXECUTE.
COMPUTE ABS_RES2=ABS (RES_2) .
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT ABS_RES2
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3.

```

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.278	.229		1.214	.230
	TP	-.003	.002	-.201	-1.455	.152
	TC	.415	.236	.305	1.759	.085
	ROA	.761	1.559	.086	.488	.628

a. Dependent Variable: ABS_RES2

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /RESIDUALS DURBIN.

```

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 ^a	.296	.255	.1236023	1.572

a. Predictors: (Constant), ROA, TP, TC

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

```

COMPUTE LAG_X1=X1 - (0.212 * LAG(X1)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG_X2=X2 - (0.212 * LAG(X2)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG_X3=X3 - (0.212 * LAG(X3)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG_Y=Y - (0.212 * LAG(Y)).
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LAG_Y
  /METHOD=ENTER LAG_RES LAG_X1 LAG_X2 LAG_X3
  /RESIDUALS DURBIN.

```

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.267	.223	.12173	1.993

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Lampiran 2. Uji Similarity

FORMULIR LULUS UJI TURNITIN POLITEKNIK YKPN

Berdasarkan hasil pengecekan uji similaritas menggunakan aplikasi Turnitin yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 JULI 2025. Maka Tugas Akhir (TA) saudara yang namanya di bawah ini:

Nama : Fadlas Rizki Pratama
NIM : 2021200122
Prodi : DA Akuntansi Perpajakan
Judul TA : Transfer Pricing, Thin Capitalization, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Basic Materials Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Dinyatakan telah lulus uji similaritas dengan tingkat similaritas sebesar 6 %.

Demikian surat ini dibuat sebagai salah syarat untuk persyaratan kelulusan Tugas Akhir.

Yogyakarta, 28/7 2025



TA_FADIAS RIZKI PRATAMA - Fadias Rizki Pratama.docx

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

2

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

1%

3

Submitted to Universitas Katolik Indonesia

Atma Jaya

Student Paper

1%

4

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to Universitas Pancasila

Student Paper

1%

6

digilib.unila.ac.id

Internet Source

1%

7

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

Lampiran 3. Surat Permohonan PKL



POLITEKNIK YKPN
Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta

Nomor : 44/POLTEK-YKPN/Sekr.II/2025
Hal : Permohonan Izin Magang/PKL
Lamp : 1 Lembar fotokopi kartu mahasiswa

17 Februari 2025

Kepada : Yth. Ibu Atikah Rahmawati
Kantor Konsultan Pajak Atikah Rahmawati
Meger RT 001 RW 002 Meger, Ceper,
di Klaten

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan kompetensi praktik mahasiswa Politeknik YKPN, kami mewajibkan mahasiswa untuk melakukan Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 16 Minggu (4 bulan) serta menyusun Tugas Akhir (TA) yang sesuai dengan program studi yang ditempuh. Periode pelaksanaan PKL dimulai tanggal 24 Februari 2025 sampai dengan 24 Juni 2025.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini kami mengajukan permohonan Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta pengumpulan informasi tentang pelaksanaan hal teknis ataupun data yang diperbolehkan, sesuai dengan permintaan mahasiswa, untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa sebagai berikut:

No.	No.Mhs	Nama	No.HP
1	2021200122	FADIAS RIZKI PRATAMA	089674383612

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

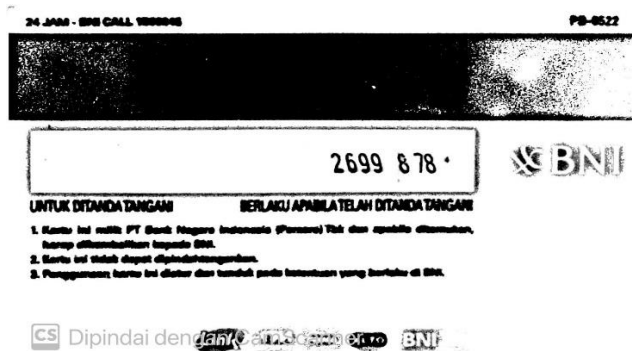
Direktur,



Prof. Dr. Khismiaji, M.Sc., Ak., CA.
HPN.: 0524126102

Kampus:
Jalan Gagak Rimang No. 2-4, Balapan, Yogyakarta
Telp. : (0274) 563516, 560159, 526317 Fax.: (0274) 561591
E-mail: poltekykpn@poltekykpn.ac.id | Website: poltekykpn.ac.id

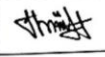
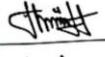
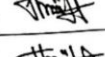
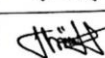
Lampiran 4. Kartu Tanda Mahasiswa



Lampiran 5. Daftar Hadir Bimbingan Tugas Akhir

DAFTAR HADIR BIMBINGAN TUGAS AKHIR (TA) SEMESTER GENAP TA. 2024/2025

Dosen Pembimbing : Nanik Niandari, S.E., M.Si.
Nama Mahasiswa : FADIAS RIZKI PRATAMA
Nomor Mahasiswa : 2021200122
Tempat PKL : KKP Atikah Rahmawati

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Td. Tangan Mhs.
1	Jumat	19/03 2025	Penjelasan tentang Tugas Akhir	
2	Sabtu	22/03 2025	Penyetoran topik Tugas Akhir dengan acuan 1 artikel	
3	Sabtu	10/05 2025	Memelajari cara menggunakan Mendeley untuk daftar Pustaka	
4	Sabtu	09/06 2025	Revisi Bab 1 Pendahuluan	
5	Selasa	12/06 2025	Pengecekan ulang Bab 1 dan Revisi Bab 2	
6	Selasa	24/06 2025	Pengecekan ulang Bab 2 dan Revisi Bab 3 serta mempelajari cara menggunakan SPSS	
7	Rabu	09/07 2025	Pengecekan ulang Bab 3, Revisi Bab 4 dan Abstrak	
8	Senin	14/7 2025	Pengecekan ulang Bab 4 dan Bab 5 serta Pemberitahuan uk similarity di Perpustakaan kampus	
9				
10				

Dosen pembimbing



Nanik Niandari SE., M.Si.

Wakil Direktur Bidang Akademik,



Nung Harjanto, Dr., S.E., MAAC., Ak., CA.